

**PENGEMBANGAN MEDIA ULAR TANGGA PERENCANAAN KARIER DALAM BIMBINGAN
KELOMPOK PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 17 SURABAYA**
***MEDIA DEVELOPMENT OF SNAKES AND LADDERS ON A CAREER PLANNING IN THE GROUP
COUNSELING CLASS XI IPS IN SMAN 17 SURABAYA***

Citra Enggar Prastiwi

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email : Citraenggar@yahoo.co.id

Drs. Moch. Nursalim, M.Si

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas negeri Surabaya

Email : prodi_bk_unesa@yahoo.com

ABSTRAK

Media ular tangga perencanaan karier merupakan salah satu media bimbingan dan konseling dalam bentuk permainan yang dapat dimanfaatkan oleh konselor dan siswa. Media ular tangga perencanaan karier adalah media yang mudah digunakan, praktis dan tentunya menarik agar dapat memotivasi siswa dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling. Tujuan pengembangan media ini adalah menghasilkan suatu produk dalam bentuk media ular tangga perencanaan karier untuk mendukung fasilitas layanan bimbingan dan konseling dalam bidang karier, khususnya dalam hal membantu meningkatkan perencanaan karier. Selain itu, hasil pengembangan media ini dapat digunakan oleh sekolah lain yang mempunyai karakteristik sama dengan SMA Negeri 17 Surabaya. Dalam proses pengembangannya, pengembang menggunakan model pengembangan menurut Arif Sadiman sebagai acuan. Analisis data yang digunakan untuk mengolah hasil validasi dari ahli materi, ahli media dan calon pengguna adalah prosentase. Hasil pengembangan media ini memenuhi criteria valid yakni angket penilaian ahli materi (82,31%), angket penilaian ahli media (85,89%) dan angket penilaian calon pengguna yakni konselor (80,12%) dan dua orang siswa (85,83%). Faktor penting dalam pengembangan media adalah kesesuaian dengan materi, sehingga hasil belajar dapat tercapai secara optimal. Pengembangan media ular tangga perencanaan karier adalah sebagai alternative sumber belajar yang dapat membantu kekonselor mempermudah penyampaian materi.

Kata Kunci :Media ular tangga perencanaan karier, Bimbingan Kelompok, Perencanaan Karier.

ABSTRACT

Media development of snakes and ladders on a career planning is one of the media guidance and counseling in the form of games that can be utilized by counselors and students. The media of snakes and ladders on career planning is easy to use, practical and certainly interesting to be able to motivate the students to follow the guidance and counseling services. The purpose of the development of this media is to produce a product in the form media snakes and ladders facilities to support career planning guidance and counseling services in the areas of career, particularly in terms of helping improve career planning. In addition, the results of the development of this media can be used by other schools that have similar characteristics with SMAN 17 Surabaya. In the process of development, developers use the model development by Arif Sadiman as a reference. Analysis of the data used to process the results of the validation of the expert material, media experts and potential users are percentages. The result of this media development meets the criteria valid assessment questionnaires matter experts (82,31%), media expert assessment questionnaire (85,89%) and questionnaire assessment of prospective users which counselor (80,12%) and two students (85,83%). Important factor in the development of the media is conformity with the material, so that the learning outcomes can be achieved optimally. Media development of snakes and ladders on a career planning is an alternative source of learning that can help counselors facilitate the delivery of content.

Keywords:Media Development Of Snakes And Ladders On A Career Planning, Guidance Group, Career Planning.

PENDAHULUAN

Setiap manusia pada umumnya membutuhkan pekerjaan dan memperoleh hasil yang baik atas pekerjaan yang dijabatnya. Namun yang terjadi di masyarakat luas, meskipun terdapat berbagai macam pekerjaan, akan tetapi tidak semua orang memperoleh hasil yang membahagiakan seperti apa yang telah mereka rencanakan sebelumnya.

Karier seseorang bukanlah hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi diri dari orang-orang yang menjabatnya, sehingga setiap orang yang memegang pekerjaan yang dijabatnya itu akan merasa senang untuk menjabatnya, dan kemudian mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi dirinya, lingkungannya, serta sarana dan prasarana yang diperlukan dalam menunjang pekerjaan yang sedang dijabatnya (Sukardi, 1987:15).

Bimbingan konseling dapat membantu siswa dalam rangka merencanakan masa depan dengan maksud agar siswa mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusan tentang dirinya sendiri dalam hal karier siswa yaitu pemilihan dan penyesuaian pekerjaan dimulai dengan pengetahuan tentang diri, artinya individu perlu sekali memahami dirinya seperti : kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi oleh karena itu pemahaman diri merupakan tahap permulaan dalam karier yang mana nantinya diperlukan latihan atau pendidikan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pola-pola tingkah laku tertentu dalam suatu pekerjaan.

Untuk menuju karier yang diinginkan, siswa seringkali menemui masalah-masalah yang bisa menghambat perencanaan karier mereka. Sehingga untuk bisa membantu siswa dalam merencanakan karier diperlukan sebuah layanan bimbingan konseling yang bertujuan membantu siswa dalam bidang karier.

Meskipun dari penjelasan di atas diketahui bahwa layanan bimbingan karier dengan pendekatan kelompok yang dilaksanakan melalui bimbingan kelompok sangat dibutuhkan, akan tetapi di lapangan masih belum begitu banyak yang melaksanakannya. Hal yang bisa menjadi alasan adalah karena tidak ada waktu untuk melaksanakannya dan menganggap layanan

informasi yang berhubungan dengan karier cukup dilaksanakan ketika mengisi layanan informasi secara klasikal atau di kelas. Terlebih lagi, sekalipun diadakan layanan bimbingan kelompok di bidang karier, masih minim juga konselor yang menggunakan media sebagai alat bantu. Kebanyakan media yang sering digunakan adalah LKS atau *slide power point* sebagai sarana penyampaian materi dan papan media bimbingan yang berisi tentang informasi karier. Sedangkan bagi siswa hal tersebut sudah biasa dan siswa menjadi bertambah bosan dalam mengikuti layanan.

Fenomena yang terjadi di SMA Negeri 17 Surabaya khususnya pada siswa kelas XI IPS, adalah banyak siswa yang merasa kebingungan dan kesulitan dalam merencanakan karier. Pernyataan tersebut diperoleh dari pengamatan selama mengajar dikelas XI SMA Negeri 17 Surabaya, saat melaksanakan PPL semester ganjil pada 14 Juli 2013 sampai dengan 14 September 2013. Faktanya dari hasil penyebaran Alat Ungkap Masalah (AUM) yang dilakukan pada seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 17 Surabaya, didapatkan data bahwa permasalahan yang paling tinggi skornya adalah pada aspek karier. Kemudian pada tanggal 9 Desember 2013, peneliti melakukan wawancara dengan guru BK SMA Negeri 17 Surabaya. Keterangan yang didapat dari beberapa Guru BK menyatakan bahwa 50% dari jumlah siswa kelas XI masih belum mampu merencanakan karier dan guru BK juga menyarankan untuk mengambil sampel siswa kelas XI IPS. Siswa masih berkunjung ke ruang BK untuk meminta bimbingan khusus yang membahas cara memilih dan merencanakan karier yang tepat untuk mereka. Hal tersebut dikarenakan minimnya informasi tentang jabatan atau pekerjaan yang mereka peroleh. Siswa mengaku bingung dalam merencanakan karier dan hal-hal yang harus mereka lakukan setelah lulus SMA, apakah mereka akan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi atau menginginkan untuk langsung terjun ke dunia kerja.

Sedangkan upaya yang dilakukan oleh guru BK hanya mampu memberikan saran tanpa memberi tindakan. Hal tersebut belum cukup kuat untuk membimbing dan mengatasi kebingungan siswa dalam merencanakan karier yang sesuai dengan keadaan dirinya. Dan juga guru BK masih menggunakan LKS sebagai sumber utama layanan informasi dikarenakan keterbatasan fasilitas pendukung seperti LCD atau media yang lain.

Akan tetapi siswa cenderung kurang berminat jika hanya dengan menggunakan metode ceramah dan mengisi LKS saja.

Terdapat banyak sekali media yang bisa digunakan sebagai pendukung dalam layanan bimbingan dan konseling, salah satunya adalah media yang tengah dikembangkan dalam penelitian ini yaitu media *ular tangga perencanaan karier*. Media ini didesain sedemikian rupa dengan menggunakan nama-nama pekerjaan yang sudah umum diketahui oleh siswa dan disertai dengan gambar sesuai dengan pekerjaan tersebut agar terlihat lebih menarik. Permainan ular tangga ditafsirkan dengan pembelajaran efek dari perbuatan baik melawan perbuatan buruk. Tangga mewakili “Kebaikan” seperti kemurahan hati, iman, dan kerendahan hati. Ular mewakili “Keburukan” dan “Kejahatan” seperti nafsu, kemarahan, pembunuhan, dan pencurian. Pelajaran moral dari permainan itu adalah moksha, seseorang dapat mencapai keselamatan melalui berbuat baik. Sementara dengan melakukan yang jahat akan mewarisi kelahiran kembali ke bentuk kehidupan yang rendah. Jumlah tangga kurang dari jumlah ular sebagai pengingat bahwa jalan yang baik adalah jauh lebih sulit untuk melangkah dari jalan dosa (<http://hafismuaddab.wordpress.com/2012/05/22/s-ejarah-permainan-ular-tangga/>). Pada media permainan *ular tangga perencanaan karier* ini, tangga menandakan bahwa pemain mendapat kesempatan untuk menambah informasi mengenai suatu pekerjaan, sedangkan ular menandakan bahwa pemain harus berbagi informasi mengenai suatu pekerjaan kepada pemain yang lain. Pada permainan ini memiliki prosedur yang hampir sama dengan permainan ular tangga. Hanya saja di dalamnya terdapat tugas-tugas pokok yang nantinya akan mengarah pada materi perencanaan karier. Meskipun demikian, pada permainan ini para pemain juga dituntut untuk melakukan suatu karakter tertentu seperti berbagi, berpendapat, serta mendengarkan.

Pada media permainan *ular tangga perencanaan karier* terdapat perangkat-perangkat seperti papan permainan, dadu, bidak (dalam bahasa jawa disebut “gaco”), serta kartu perencanaan karier sebagai hasil dari kegiatan bermain. Pada permainan ini berisi tugas-tugas yang mengarah pada perencanaan karier, antara lain pemahaman diri (bakat, minat, kelebihan, kekurangan, karakter kepribadian dan kemampuan), macam-macam pekerjaan dan

informasi umum mengenai pekerjaan. Bagi pemain yang melakukan permainan ini diharapkan mendapat gambaran yang lebih jelas mengenai karier yang akan mereka rencanakan.

Media permainan *ular tangga perencanaan karier* ini digunakan dalam *setting* bimbingan kelompok yang oleh Sukardi (2008:78) diartikan sebagai suatu layanan yang memungkinkan sejumlah peserta didik (konseli) secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari nara sumber tertentu (terutama dari guru pembimbing/konselor) dan/ atau membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari dan/ atau perkembangan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan/ atau tindakan tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, maka bimbingan kelompok dipilih sebagai layanan untuk dapat meningkatkan perencanaan karier siswa dengan menggunakan media *ular tangga perencanaan karier*.

Dari uraian latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah pada pengembangan media *ular tangga perencanaan karier*. Dengan kriteria permainan *ular tangga perencanaan karier* yang menyerupai permainan ular tangga, diharapkan mampu mengundang ketertarikan bagi siswa untuk mengikuti layanan dan sebagai perantara mereka untuk mengetahui bagaimana merencanakan karier. Dalam rangka membuktikan hal tersebut maka akan dilakukan sebuah penelitian untuk menguji kelayakan media *ular tangga perencanaan karier* pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 17 Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau disebut juga *Research and Development (R&D)*. Dengan mengdaptasi dari model Arif S Sadiman (2011). Prosedur pengembangan tersebut terdiri dari (1) Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa, (2) merumuskan tujuan instruksional (*instruksional objective*) dengan operasional dan khas, (3) merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan, (4) mengembangkan alat ukur keberhasilan, (5) menulis naskah media, (6) mengadakan tes dan revisi.

Desain uji coba yang digunakan adalah modifikasi pengembang dengan mengacu pada

model pengembangan Arif Sadiman (2011). Desain uji ahli dimaksudkan untuk menguji media *Ular Tangga Perencanaan Karier* yang dipakai untuk menetapkan kelayakan media. Desain uji terdiri dari ahli materi, ahli media, dan calon pengguna.

Instrument validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan media, hal ini dilakukan dalam rangka pengembangan media BK. Subjek uji produk dalam penelitian pengembangan ini adalah :

- 1) Ahli materi yaitu Dosen Bimbingan dan Konseling, Dr. Najlatun Naqiyah dan Wiryo Nuryono S.Pd., M.Pd.
- 2) Ahli ahli media yaitu Dosen Teknologi Pendidikan, Utari Dewi S.Sn, M.Pd.
- 3) Calon pengguna yaitu Guru Bimbingan dan Konseling, Dra. Sri Harijanti dan Siswa

Teknik analisis data menggunakan angket yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif didapatkan dari angket penilaian. Data kualitatif ini berupa saran dan komentar dari ahli dan calon pengguna. Dengan kata lain, data kualitatif didapatkan secara deskriptif untuk menyempurnakan produk yang dikembangkan. Data kuantitatif diperoleh dari hasil angket penilaian.

Data yang dianalisis adalah data kuantitatif dan kualitatif. Berikut adalah rumus prosentase :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P: angka persentase

F: frekuensi yang sedang dicari

N: Jumlah frekuensi

(Anas Sudijono, 2003:40)

Dari rumus tersebut pengembang mengumpulkan data menggunakan angket tertutup dengan tingkat penilaian :

Tabel 3.3 Skala Penilaian

Produk	Jawaban	Skala Skor
Media ular tangga perencanaan karier	Sangat baik	4
	Baik	3
	Kurang baik	2
	Tidak baik	1

Yang kemudian diukur dengan cara sebagai berikut:

$$P = \frac{(4 \times \sum \text{jawaban}) + (3 \times \sum \text{jawaban}) + (2 \times \sum \text{jawaban}) + (1 \times \sum \text{jawaban})}{4 \times \text{jumlah responden keseluruhan}}$$

Untuk memberi makna terhadap angka persentase, sebagai hasil dari perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut yang ada kaitannya untuk menentukan apakah media *ular tangga perencanaan karier* dalam bimbingan kelompok harus direvisi atau tidak, maka akan digunakan kriteria penilaian. Menurut Mustaji (2005) tingkat kelayakan dan kriteria revisi produk yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian

Prosentase	Pernyataan
81% - 100%	Sangat layak, tidak perlu direvisi
66% - 80%	Layak, tidak perlu direvisi
56% - 65%	Kurang layak, perlu direvisi
0% - 55%	Sangat tidak layak, perlu direvisi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pengembangan

Sebelum pengembang melakukan penelitian atau terjun ke lapangan untuk memperoleh data, maka pengembang perlu melakukan beberapa tahap untuk memperlancar pelaksanaan pengembangan. Dan tahapan yang dilakukan oleh pengembang sesuai dengan tahapan yang ada dalam model pengembangan Arif S Sadiman (2011).

1. Menganalisis Kebutuhan Materi Layanan Bimbingan dan Konseling

Pada penelitian pengembangan, tahap analisis kebutuhan ini sangat dibutuhkan agar produk yang dikembangkan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan. Kegiatan Analisis Kebutuhan/*Need Assessment* dilakukan bersamaan pada pelaksanaan kegiatan PPL 2 yang dilakukan pada bulan Juli – September pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 17 Surabaya secara random/acak dengan observasi dan wawancara analisis kebutuhan materi di bidang karier. Setelah melakukan analisis kebutuhan materi selanjutnya pengembang menganalisis materi apa yang dibutuhkan siswa dan disesuaikan

pula dengan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam bidang karier khususnya mengenai perencanaan karier. Dengan demikian materi yang dirinci akan dimasukkan dalam media yang sedang dikembangkan.

2. Merumuskan Tujuan

Adapun tujuan umum media *Ular Tangga Perencanaan Karier* dalam bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai media penunjang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah
- b. Sebagai alat bantu dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok
- c. Sebagai media yang dapat menarik minat siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah.
- d. Sarana yang mempermudah konselor dalam penyampaian materi layanan bimbingan kelompok.

Sedangkan tujuan khusus media *Ular Tangga Perencanaan Karier* adalah sebagai berikut:

- a) Mempermudah konselor dan siswa dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok
- b) Dapat mempermudah peserta didik dalam memperoleh berbagai macam informasi yang dapat membantu mereka membuat rencana karier
- c) Sebagai media pendukung dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok di sekolah
- d) Dapat mengundang ketertarikan bagi siswa untuk mengikuti layanan bimbingan dan konseling
- e) Permainan rakyat yang umumnya digemari oleh anak dapat dimanfaatkan oleh konselor dan siswa ke arah yang positif
- f) Media *Ular Tangga Perencanaan Karier* mudah dibawa dan digunakan.

3. Merumuskan Butir-Butir Materi

Setelah melakukan analisis kebutuhan materi tentang perencanaan karier, selanjutnya di analisis materi-materi apa saja yang dibutuhkan siswa, analisis kebutuhan materi perencanaan karier disesuaikan dengan langkah-langkah perencanaan karier menurut Sukardi (1993) yang selanjutnya dikembangkan lagi oleh peneliti. Materi yang dapat diangkat, yaitu meliputi:

- a. Tipe-tipe kepribadian
- b. Jenis dan Persyaratan karier
- c. Trik Mencari Pekerjaan

- d. Interview Kerja
- e. Lapangan Pekerjaan
- f. Perguruan Tinggi

4. Mengembangkan Alat Ukur Keberhasilan

Instrumen validasi media *Ular Tangga Perencanaan Karier* yang digunakan untuk mengetahui kelayakan media, hal ini dilakukan dalam rangka pengembangan media BK dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan calon pengguna yaitu guru bimbingan konseling dan siswa.

Validasi dari ahli materi ini bertujuan untuk menilai tentang kelayakan materi yang diberikan dalam penelitian ini adalah tentang perencanaan karier. Adapun pengembangan validasi ini mencakup kompetensi dan isi materi, komponen tampilan dan penyajian materi. Instrumen validitas kelayakan ahli materi terdapat 21 aspek pernyataan mengenai buku panduan dan materi perencanaan karier.

Pengembangan instrumen validasi dari ahli media berisi tentang penilaian mengenai komponen isi media, tampilan dan kemasan media, serta komponen penyajian media. Instrumen validitas kelayakan ahli media terdapat 25 aspek pernyataan mengenai buku panduan dan media *ular tangga*.

5. Tahap produksi

Pada tahap pengembangan atau produksi ini pengembang menyusun buku panduan penggunaan media *Ular Tangga Perencanaan Karier* dalam layanan bimbingan kelompok. Buku panduan ini terdiri dari dua buku sebagai pedoman dalam penggunaan media yaitu bagi konselor dan juga siswa.

Adapun buku panduan bagi konselor dalam pelaksanaan penggunaan media *Ular Tangga Perencanaan Karier* meliputi:

- a. Kata pengantar
- b. Daftar isi
- c. Pengertian media permainan *Ular Tangga Perencanaan Karier*
- d. Tujuan media *Ular Tangga Perencanaan Karier*
- e. Sasaran
- f. Perangkat

- g. Materi
 - a) Tipe-tipe Kepribadian
 - b) Jenis dan Persyaratan Karier
 - c) Trik mencari pekerjaan
 - d) Interview Kerja
 - e) Lapangan Pekerjaan
 - f) Perguruan Tinggi
- h. Jumlah pemain dan waktu
- i. Prosedur dan peraturan
- j. Kelebihan dan kelemahan media *Ular Tangga Perencanaan Karier*
- k. Simpulan
- l. Penutup

Adapun buku panduan bagi siswa dalam pelaksanaan penggunaan media *Ular Tangga Perencanaan Karier* meliputi:

- a. Kata pengantar
- b. Daftar isi
- c. Pengertian media permainan *Ular Tangga Perencanaan Karier*
- d. Tujuan media *Ular Tangga Perencanaan Karier*
- e. Sasaran
- f. Perangkat
- g. Jumlah pemain dan waktu
- h. Prosedur dan peraturan
- i. Simpulan
- j. Penutup
- k. Lampiran Materi
 - a) Tipe-tipe Kepribadian
 - b) Jenis dan Persyaratan Karier
 - c) Trik mencari pekerjaan
 - d) Interview Kerja
 - f) Lapangan Pekerjaan
 - g) Perguruan Tinggi

Setelah menyusun *prototype* panduan penggunaan media *Ular Tangga Perencanaan Karier* dalam layanan bimbingan kelompok, pengembang selanjutnya membuat *prototype* papan permainan *Ular Tangga Perencanaan Karier* yang di desain melalui software *corel draw*. Setelah *prototype* selesai didesain, maka kemudian bisa langsung dicetak melalui *digital printing* sesuai ukuran yang diperlukan. Dan selanjutnya menyusun lembar penilaian berupa angket yang digunakan untuk menilai media *Ular Tangga Perencanaan Karier* yang sedang dikembangkan.

6. Mengadakan Tes dan Revisi

Pada bagian ini mengadakan tes dan revisi bertujuan untuk memperoleh data guna mengetahui kualitas dan kelayakan produk media *ular Tangga Perencanaan Karier*. Tes yang dimaksud adalah evaluasi dari ahli materi, ahli media dan calon pengguna yaitu guru bimbingan konseling dan siswa. Sedangkan revisi berarti perubahan dan perbaikan produk setelah dilakukan penilaian oleh ahli materi, ahli media dan calon pengguna yaitu guru bimbingan konseling dan siswa. Hasil penilaian yang diperoleh dari ahli materi, ahli media dan calon pengguna yaitu guru bimbingan konseling dan siswa produk ini digunakan untuk melakukan revisi terhadap produk pengembangan serta mendapat masukan-masukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam rancangan produk.

Berikut ini pelaksanaan evaluasi produk media *Ular Tangga Perencanaan Karier* :

- a. *Review* dengan ahli materi
Review produk dengan ahli materi yaitu Dr. Najlatun Naqiyah M.Pd dan Wiryo Nuryono S.Pd., M.Pd selaku dosen Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya. Data diambil dari penilaian angket. Pelaksanaannya pada tanggal 28 April-6 Mei 2014 .
- b. *Review* produk dengan ahli media
Review produk dengan ahli media yaitu Utari Dewi S.Sn., M.pd. selaku dosen Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Data diambil dari penilaian angket. Pelaksanaannya pada tanggal 8-16 Mei 2014.
Review produk dengan calon pengguna
- c. *Review* produk dengan calon pengguna yaitu Dra. Sri Harijanti selaku guru BK SMA Negeri 17 Surabaya dan siswa. Data diambil dari penilaian angket. Pelaksanaannya pada tanggal 29 Mei 2014.

B. Penyajian Data Kelayakan Produk

1. Data kualitatif

Data kualitatif yang disajikan dalam penelitian ini adalah masukan dan saran dari ahli materi, dan ahli media

a. Data kualitatif ahli materi

Data kualitatif yang diperoleh dari masukan dan saran ahli materi pada lembar angket. Data yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 3
Data kualitatif ahli materi I

Komponen		Masukan/ Saran	Ket.
A	Buku panduan	<ul style="list-style-type: none"> - Kelebihan dan kekurangan media tidak perlu dicantumkan pada buku panduan siswa - Lebih menonjolkan prosedur dan peraturan pada buku Panduan siswa - Job Planning dicantumkan pada buku Panduan Siswa. 	Sudah direvisi
B	Materi Layanan Orientasi	Materi perencanaan karier di buku Panduan Siswa sebaiknya diletakkan di bagian belakang	Sudah direvisi

Tabel 4

Data Kualitatif Ahli Materi II

Komponen		Masukan/ Saran	Ket
A	Buku panduan	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam penjelasan isi perlu ditambahkan ketrampilan dasar/pengetahuan dibidang pekerjaan. • Panduan bermain untuk siswa bahasanya lebih disederhanakan lagi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah direvisi • Sudah direvisi
B	Materi	Materi lebih diarahkan ke perencanaan karier	Sudah direvisi

b. Data kualitatif ahli media

Data kualitatif yang diperoleh dari masukan dan saran ahli media pada lembar angket. Data yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 5
Data kualitatif ahli media

Komponen		Masukan/ Saran	Ket
A	Buku panduan	Penggantian font <i>arial</i> pada judul di bagian halaman cover buku panduan	Sudah direvisi
B	Media <i>ular tangga perencanaan karier</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar yang kurang jelas diperbarui dan lebih disesuaikan dengan profesi • Tempat media bagian atas diberi nama media 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah direvisi • Sudah direvisi

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang disajikan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian angket oleh ahli materi, ahli media dan calon pengguna. Perincian data angket tersebut adalah sebagai berikut:

a. Data kuantitatif ahli materi

Berdasarkan data kuantitatif dari dua ahli materi dapat diketahui nilai rata-rata pada media *Ular Tangga Perencanaan Karier* adalah 82,31%. Rata-rata tersebut bila dikonsultasikan dengan kriteria penilaian menurut Mustaji (2005) termasuk dalam kategori sangat baik (81%-100%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa Media *Ular Tangga Perencanaan Karier* yang dikembangkan sangat layak dan tidak perlu direvisi.

b. Data kuantitatif ahli media

Data kuantitatif dari ahli media dapat diketahui nilai rata-rata pada media *Ular Tangga Perencanaan Karier* adalah 85,89%. Rata-rata tersebut bila dikonsultasikan dengan kriteria penilaian menurut Mustaji (2005) termasuk dalam kategori sangat baik (81%-100%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa Media *Ular Tangga Perencanaan Karier* yang dikembangkan sangat layak dan tidak perlu direvisi.

c. Data kuantitatif calon pengguna

Data kuantitatif dari ahli praktisi dapat diketahui nilai rata-rata pada media *Ular Tangga Perencanaan Karier* adalah 80,12%. Rata-rata tersebut bila

dikonsultasikan dengan kriteria penilaian menurut Mustaji (2005) termasuk dalam kategori baik (66%-80%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa Media *Ular Tangga Perencanaan Karier* yang dikembangkan layak dan tidak perlu direvisi. Sedangkan data kuantitatif dari siswa dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 85,83%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Media *Ular Tangga Perencanaan Karier* yang dikembangkan sangat layak dan tidak perlu direvisi

C. Pembahasan

Berdasarkan data pada table penyajian data kelayakan prodiuk meliputi hasil penilaian ahli materi, ahli media dan calon pengguna dapat dikaji bahwa penilaian produk yang dikembangkan sebagai berikut:

1. Menurut ahli materi setiap aspek penilaian memperoleh skor antara 75% sampai 100% tiap item- item pernyataan dalam instrumen validitas kelayakan yang dilihat dari aspek yaitu: (1) komponen buku panduan dengan skor **85,42%**, (2) komponen materi dengan skor **79,62%**. Jadi hasil produk media *Ular Tangga Perencanaan Karier* menurut ahli materi sudah sangat baik/ layak guna, dibuktikan dengan hasil penilaian/ validitas materi sebesar **82,31%** termasuk kategori **sangat baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi** sesuai kriteria penilaian Mustaji (2005). Namun demikian, ada beberapa saran/ komentar yaitu : (1) Dalam penjelasan isi perlu ditambahkan ketrampilan dasar pengetahuan di bidang pekerjaan (2) Panduan bermain untuk siswa bahasanya lebih disederhanakan lagi (3) Materi lebih diarahkan ke perencanaan karier. Saran/ komentar tersebut sudah dipertimbangkan dan diperbaiki dalam penyempurnaan produk.
2. Menurut ahli media setiap aspek penilaian memperoleh skor antara 75% sampai 100% tiap item- item pernyataan dalam instrumen validitas kelayakan yang dilihat dari aspek yaitu: (1) komponen buku panduan dengan skor **83,33%**, (2) komponen media *ular tangga* dengan skor **88,46%**. Jadi hasil produk media *Ular Tangga Perencanaan Karier* menurut ahli media sudah sangat baik/ layak guna,

dibuktikan dengan hasil penilaian/ validitas media sebesar **85,89%** termasuk kategori **sangat baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi** sesuai kriteria penilaian Mustaji (2005). Namun demikian, ada beberapa yang perlu direvisi yaitu : (1) Penggantian font *arial* pada judul dibagian halaman depan cover buku panduan (2) Gambar yang kurang jelas diperbarui dan lebih disesuaikan dengan profesi (3) tempat media bagian atas diberi nama media .

3. Menurut calon pengguna yaitu guru bimbingan dan konseling setiap aspek penilaian memperoleh skor 75% sampai 100% tiap item- item pernyataan dalam instrumen validitas kelayakan yang dilihat dari aspek yaitu: (1) komponen buku panduan dengan skor **83,33%**, (2) komponen media *ular tangga perencanaan karier* dengan skor **76,92%**. Jadi hasil produk media *ular tangga perencanaan karier* menurut calon pengguna sudah sangat baik/ layak guna, dibuktikan dengan hasil penilaian/ validitas sebesar **80,12%** termasuk kategori **baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi** sesuai kriteria penilaian Mustaji (2005). Sedangkan menurut calon pengguna yang kedua yaitu siswa, setiap aspek penilaian memperoleh 75%-100% tiap item-item pernyataan dalam instrument validitas kelayakan yang dilihat dari aspek yaitu: (1) daya tarik dengan skor **80%**, (2) pemahaman dengan skor **90%**, (3) ketepatan dengan skor **87,5%**. Jadi hasil produk media *ular tangga perencanaan karier* menurut calon pengguna yaitu siswa sudah sangat baik/layak guna, dibuktikan dengan hasil penilaian/ validitas sebesar **85,83%** termasuk kategori **baik** (81%-100%) sehingga **tidak perlu direvisi** sesuai kriteria penilaian Mustaji (2005).

Penutup

Simpulan

Dari hasil kegiatan pengembangan yang telah dilaksanakan maka peneliti dapat mengkaji dan menarik suatu simpulan terhadap hasil data yang diperoleh pada media *ular tangga perencanaan karier* yang telah diujucobakan serta direvisi. Jadi,

setelah produk media *ular tangga perencanaan karier* melalui penilaian oleh ahli materi, ahli media dan calon pengguna dengan hasil presentase sebesar **81,48%** termasuk kategori **sangat baik** (81%-100%) **tidak perlu direvisi** menurut kriteria penilaian Mustaji (2005) serta telah diperbaiki/direvisi sesuai saran dan komentar yang diberikan dalam media *ular tangga perencanaan karier* serta buku panduan penggunaan media dengan demikian produk layak dikembangkan dan digunakan oleh siswa SMA Negeri 17 Surabaya.

Saran

1. Pemanfaatan Bagi Guru

Berdasarkan hasil uji ahli materi diperoleh data kuantitatif dengan rerata presentase 82,31% (sangat baik), ahli media diperoleh rerata presentase 85,89% (sangat baik), kemudian menghasilkan data kualitatif bahwa produk media *Ular Tangga Perencanaan Karier* berkategori sangat baik dan dinyatakan layak digunakan sebagai salah satu media dalam layanan bimbingan kelompok. Berdasarkan hasil uji ahli praktisi diperoleh data kuantitatif dengan rerata presentase 80,12% (sangat baik), dari penilaian siswa diperoleh rerata presentase 85,83% (sangat baik). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa media *Ular Tangga Perencanaan Karier* layak digunakan, sehingga Guru Bimbingan dan Konseling dapat memanfaatkan media tersebut sebagai salah satu media alat bantu dalam pelaksanaan bimbingan kelompok terkait materi perencanaan karier.

2. Pemanfaatan Bagi Peneliti Lain

- Hasil akhir penelitian ini berupa produk media ular tangga. Peneliti lain dapat menggunakan media ular tangga ini untuk mengadakan penelitian lanjutan yang menguji tentang efektifitas media ular tangga dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan perencanaan karier siswa.
- Penelitian ini menggunakan dua orang ahli materi. Berdasarkan hasil uji ahli materi diperoleh data kuantitatif dengan rerata presentase 82,31% dan berkategori sangat baik. Bagi peneliti lain yang juga ingin melakukan penelitian terkait penggunaan media ular tangga dapat menggunakan ahli materi yang lebih

banyak agar kualitas isi produk yang dihasilkan semakin baik.

- Penelitian ini menggunakan 1 orang ahli media dan didapatkan dan didapatkan data kuantitatif dari ahli media dengan rerata presentase 85,89% dan berkategori sangat baik. Namun untuk peneliti lain diharapkan menggunakan uji ahli media lebih dari satu agar media yang dihasilkan memiliki tingkat kelayakan yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Mustaji dan Sugiarto. (2005). *Pembelajaran Berbasis Konstruktivistik*. Surabaya : Unesa University Press.
- Nursalim, Mochamad. (2010). *Media bimbingan dan Konseling*. Surabaya : Unesa University Press.
- Sadiman, Arif dkk. (2011). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. (2003). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Rajawali.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut dan Desak P.E Nila Kusmiati. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukardi, Dewa Ketut. (1987). *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.